

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, “Analisis Strategi *Brand Image* Dalam Meningkatkan Jumlah Penghimpunan Dana (Studi LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Cabang Kediri)”, maka penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu pendekatan dengan jenis penelitian yang menggunakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk kalimat dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sehingga data-data yang diperoleh adalah data natural dan komprehensif. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam akan sebuah masalah.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Kehadiran peneliti sangat penting untuk mengkaji lebih dalam tentang rumusan masalah yang dibahas karena peneliti adalah instrumen penting dalam penelitian, kehadiran peneliti sebagai pengamat atau partisipan yang berperan serta dalam proses pengumpulan data penelitian dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin. Peneliti akan melakukan observasi secara langsung, melakukan wawancara serta dokumentasi dengan pihak terkait. Peneliti

sebagai instrumen juga perlu divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian langsung ke lapangan.¹ Dan nantinya dapat dianalisis dari gabungan data yang diperoleh dan dapat disimpulkan serta diolah dengan baik.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perum Jalan Griya Indah Permata Sari Blok D14, Bandar Lor, Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber data. Untuk memperoleh data primer, maka harus mengumpulkan data dari sumbernya secara langsung.² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa hasil wawancara dengan narasumber atau informan yang dianggap relevan untuk penelitian ini. Data ini bersifat orisinil dan aktual, karena dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala cabang, staff lembaga, muzakki/donatur, dan mustahiq di LAZ sahabat Mustahiq Sejahtera Cabang Kediri. Data tersebut menggambarkan secara langsung bagaimana implementasi strategi *brand image* diterapkan lembaga dalam meningkatkan jumlah penghimpunan dana.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis sebagai tambahan atau penguat informasi tentang objek penelitian, serta dari dokumentasi lainnya. Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber pertama.³ Sumber data sekunder diperoleh dari hasil olahan penelitian, laporan pemerintah, arsip, buku, kebijakan publik, data statistik dari

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi : CV Jejak, 2018), hal 51

² Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

³ Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

lembaga terkait, asrtikel ilmiah, jurnal, dokumentasi media berita, video, serta data online dari situs web. Data ini berfungsi untuk melengkapi, memperkuat, dan memberikan konteks terhadap data primer serta memberikan landasan teoritis yang kuat bagi analisis.

Dalam penelitian ini, didasarkan pada upaya pencarian data. Teknik yang digunakan untuk memilih informan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut ,erujuk pada informan yang dianggap paling mengetahui mengenai masalah yang akan dikaji, sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses dan cara yang digunakan peneliti guna mendapatkan data yang akan dibutuhkan. Setiap penelitian tentunya menggunakan teknik dalam pengumpulan data yang dibutuhkan. Karena hal ini untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang valid dan otentik. Untuk mendapatkan data yang valid dan otentik, dalam studi kasus ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pemimpin atau pihak berwenang atau pihak lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis wawancara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data dari variabel-variabel penelitian, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁴ Proses wawancara ini dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan pimpinan, staff, mustahiq dan donatur/muzakki.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018)

b. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data secara langsung mengenai keadaan lingkungan dari objek penelitian yang dapat membantu aktivitas penelitian, sehingga diperoleh pandangan secara jelas mengenai keadaan objek penelitian tersebut. Pada observasi pengumpulan data dilaksanakan dengan pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai fenomena yang digunakan sebagai tujuan.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data dengan dokumen tertulis seperti buku, arsip, hukum atau dalil, pendapat dan lainnya terkait dengan penelitian. Teknik yang dilaksanakan peneliti berupa pengumpulan dokumen-dokumen. Berupa laporan keuangan

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman penelitian sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.⁵

Penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai selesai. Komponen dalam melakukan analisis data, yaitu⁶:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet 2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal 85

⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta :KBM Indonesia, 2021)

pengumpulan data. Data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya memaparkan data.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data penelitian kualitatif yang dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung ke tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang akurat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah disampaikan bahwa masalah dan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah ada penelitian lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dilapangan adalah fakta yang masih mentah, yang mana masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar data dapat dipertanggungjawabkan. Setelah

data diperoleh selanjutnya peneliti menguji keabsahan data yang didapat.⁷

Hal penting yang merupakan bagian dari proses penelitian kualitatif adalah menguji keabsahan data yang akan erat kaitannya dengan validitas dan reliabilitas. Adapun cara untuk mengecek keabsahan data:

a. Keikutsertaan peneliti

Pada tahap awal penelitian akan berpengaruh dalam menghimpun data. Dalam keikutsertaanya peneliti perlu melakukan perpanjangan pengamatan karena diperlukan waktu yang tidak singkat. Karena ketika pengamatan datang, sulit untuk terhubung dengan sumber dan menciptakan chemistry. Observasi jangka panjang memungkinkan terjadinya hubungan yang lebih erat dengan informan, saling percaya, dan lebih terbuka sehingga informasi tidak disembunyikan dan peneliti menerima data yang lengkap.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pemeriksaan secara cermat dan terus-menerus terhadap aspek-aspek yang dianggap penting. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat menyajikan data dengan lebih akurat dan sistematis dalam proses penelitian. Untuk mencapai hal tersebut, peneliti harus memahami penelitian sebelumnya serta menggunakan referensi yang relevan, termasuk dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan topik penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi biasa dikenal dengan memeriksa, teknik triangulasi ini memeriksa dalam keabsahan data yang ingin diteliti, hal ini diperlakukan sebagai penekan dan membandingkan data.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, seperti:

⁷ Albito Anggito, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Sukabumi:CV Jejak Digital), 2018, 183

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan 35 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 178

1) Triangulasi sumber

Data dalam triangulasi sumber ini digunakan untuk pengecekan data yang akan diteliti melalui berbagai sumber untuk perbandingan, seperti karyawan dan nasabah.

2) Triangulasi teknik

Metode ini melibatkan verifikasi data dengan informan yang sama tetapi dengan cara berbeda untuk menilai keandalan data. Misalnya, informasi yang dikumpulkan melalui wawancara yang kemudian diverifikasi melalui penelitian atau dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang akan dikumpulkan adalah data yang akurat.⁹

H. Tahap – Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam melakukan penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Tahap pra lapangan, merupakan tahapan awal yang kegiatannya menentukan fokus, menyesuaikan paradigma terhadap teori dan ilmu dengan konteks penelitian mencakup yang dilakukan dengan cara melakukan observasi ke lapang.
- b. Tahapan kegiatan lapangan, dalam tahapan ini dilakukan pengumpulan data-data terkait dengan fokus penelitian analisis strategi *brand image* dalam meningkatkan jumlah penghimpunan dana.
- c. Tahap analisis data, dari hasil observasi yang telah diperoleh kemudian data diolah, lalu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan.
- d. Tahap penulisan laporan skripsi, setelah tahap analisis data dilakukan maka pada

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Alfabeta Bandung, 2022) hal 125

tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data dan memberi makna pada data. Penulis melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan, agar hasil penelitiannya maksimal.